

BAB V

SIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa bimbingan karier berbasis adaptabilitas karier dilaksanakan dalam bentuk layanan bimbingan karier dan kegiatan pendukung yang terstruktur, dengan menekankan pengembangan kemampuan perencanaan karier, pengenalan diri, eksplorasi karier, serta kesiapan siswa dalam menghadapi perubahan dunia kerja. Bentuk layanan tersebut terbukti efektif dalam meningkatkan kematangan karier siswa kelas XII IPA.

Namun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain pelaksanaan penelitian yang terbatas pada satu jenjang dan satu jurusan, waktu intervensi yang relatif singkat, serta penggunaan instrumen angket sebagai satu-satunya alat pengumpulan data. Keterbatasan tersebut memungkinkan hasil penelitian belum sepenuhnya menggambarkan kondisi kematangan karier siswa secara menyeluruh dan menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, implikasi teoritis dan praktis dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Pemilihan layanan yang tepat terbukti efektif dalam meningkatkan kematangan karier siswa di MA MINAT Kesugihan terbukti melalui adanya perbedaan tingkat kematangan karier siswa sebelum dan sesudah diberikan treatment. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa treatment memberikan pengaruh terhadap kelompok eksperimen setelah diberikan layanan. Pelaksanaan bimbingan karier dengan layanan konseling kelompok pada kelompok eksperimen berkontribusi dalam meningkatkan kematangan karier siswa, sehingga mereka mampu mengenal potensi diri, memahami minat serta bakat yang dimiliki, menyusun rencana karier secara lebih terarah, mengambil keputusan karier dengan pertimbangan yang matang, serta menunjukkan tanggung jawab terhadap pilihan karier yang telah ditetapkan sesuai dengan kondisi dan kemampuan diri.

2. Implikasi praktis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan karier yang dilaksanakan melalui konseling kelompok memiliki peran penting dalam meningkatkan kematangan karier siswa. Oleh karena itu, guru bimbingan dan konseling disarankan untuk memanfaatkan layanan konseling kelompok secara lebih optimal

dan terprogram sebagai upaya membantu siswa memahami potensi diri, minat dan bakat yang dimiliki.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil dari penelitian yang telah dilakukan bahwa dapat diajukan beberapa pemanfaatan penelitian ini bagi sekolah bahwa pencegahan kematangan karier rendah sangat penting dilaksanakan agar siswa bisa memiliki tingkat kematangan karier yang tinggi. Dan dapat diajukan juga beberapa saran bagi pihak yang bersangkutan antara lain:

1. Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan layanan bimbingan karier melalui konseling kelompok secara sistematis dan berkesinambungan untuk mendukung perkembangan kematangan karier siswa.

2. Siswa

Siswa diharapkan dapat berperan aktif dalam mengikuti layanan bimbingan karier guna meningkatkan pemahaman diri serta kesiapan dalam merencanakan dan menentukan pilihan karier.

3. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan subjek yang lebih beragam, menggunakan pendekatan penelitian yang berbeda, serta mengkaji faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kematangan karier siswa.